

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KELAS IX SMP**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh:

**SUKRIADI ARFINUS
54068/ 2010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

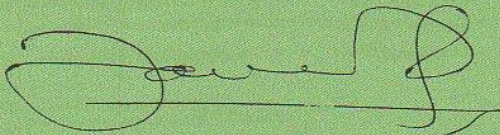
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KELAS IX SMP

Nama : Sukriadi Arfinus
NIM/BP : 54068/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Darmansyah, ST, M.Pd
NIP. 19591124 198603 1 002

Pembimbing II



Novrianti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801101 200801 2 014






PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran
Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP
Nama : Sukriadi Arfinus
Nim : 54068/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Darmansyah, ST., M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	
Sekretaris	: Novrianti, S.Pd., M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	
Anggota	: 1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
	: 2. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
	: 3. Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukriadi Arfinus
NIM/BP : 54068/ 2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Tenologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017
menyatakan



Sukriadi Arfinus
54068/2010

ABSTRAK

SUKRIADI ARFINUS (2017) : “Pengembangan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas IX SMP”

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPN 1 Enam Lingkung, terlihat bahwa kurangnya minat siswa dalam pembelajaran TIK, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru mengajarkan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan pembelajaran menjadi tidak menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan efektif penggunaan media audio visual terhadap hasil pembelajaran TIK di SMPN 1 Enam Lingkung .

Prosedur penelitian pengembangan ini menunjuk pada model prosedural Borg & Gall yang bersifat deskriptif dan disederhanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Subjek penelitian adalah 2 orang ahli materi merupakan guru TIK di SMP, 2 orang ahli media merupakan dosen KTP FIP UNP, dan 20 orang siswa kelas IX SMPN 1 Enam Lingkung. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kualitas produk.

Hasil analisis aspek materi menunjukkan bahwa validasi oleh ahli materi pertama memperoleh persentase sebesar 95,38% dan kedua sebesar 89,23% dengan kategori valid dengan revisi ringan. Hasil deskripsi data penilaian oleh validator menunjukkan bahwa validasi oleh ahli media pertama memperoleh persentase sebesar 91,76% dan kedua sebesar 90,59% dengan kategori valid dengan revisi ringan. Deskripsi data uji coba terbatas memperoleh persentase sebesar 90,1% sehingga bisa dikategorikan “sangat praktis”. Setelah dilakukan revisi terhadap produk sesuai dengan saran ahli sebagai berikut: (1) kurangi efek; (2) penambahan *background* dipembukaan video; (3) kurangi suara volume *background*, maka media audio visual yang dikembangkan layak digunakan sebagai salah satu alternatif media untuk mata pelajaran TIK kelas IX SMP.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Media Audio Visual Pada Mata Pembejaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd selaku dosen Pembimbing I, yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, M. Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Keluarga besar penulis, Kedua orangtua yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Rekan-rekan teristimewa seperjuangan BP 2010 terutama TP NR 2010

6. Seluruh keluarga besar (HMJ-TP) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Sertifikasi Produk Pengembangan	6
G. Pentingnya Pengembangan	7
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
I. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Definisi Media.....	11
2. Definisi Media Pembelajaran	11
3. Fungsi Media Pembelajaran	12
4. Pengertian Media Audio Visual	14
5. Karakteristik Media Audio Visual	15
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	15
B. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).....	16
C. Kerangka Konseptual	19
D. Teori Validitas	20
BAB III. METODOLOGI PENGEMBANGAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Model Pengembangan	25
C. Prosedur Pengembangan.....	26
D. Instrumen Pengumpulan Data	30
E. Teknik dan Analisa Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pengembangan	41
B. Deskripsi Pengembangan Produk dan Hasil Uji Coba	51
C. Revisi Produk	60
D. Pembahasan	61

BAB V. KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi	33
2. Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media	34
3. Kisi-Kisi Penilaian Praktikalitas	37
4. Hasil Penilaian Validitas Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran TIK oleh Ahli Materi	51
5. Hasil Penilaian Media Video Pembelajaran oleh Validator Materi 1	52
6. Hasil Penilaian Media Video Pembelajaran oleh Validator Materi 2	53
7. Hasil Penilaian Validitas Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran TIK oleh Ahli Media	55
8. Hasil Penilaian Media Video Pembelajaran oleh Validator Media 1	56
9. Hasil Penilaian Media Video Pembelajaran oleh Validator Media 2	57
10. Hasil Uji Praktikalitas Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX SMPN 1 Enam Lingkung	58
11. Persentase Praktikalitas Media Video Pembelajaran Pada Mata pelajaran TIK Kelas IX SMP 1 Enam Lingkung	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Prosedur Pengembanga dari Model Pengembangan Menurut Brog & Gall	26
2. Hasil Media Audio Visual.....	43
3. Revisi dengan Menambahkan <i>baiground</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Mata Pelajaran TIK Kelas IX SMP	67
2. Flowchart	84
3. Storyboard	86
4. Revisi Media.....	106
5. Hasil Uji Validitas Materi 1.....	108
6. Hasil Uji Validitas Materi 2.....	111
7. Hasil Uji Validitas Media 1	114
8. Hasil Uji Validitas Media 2	116
9. Hasil Praktikalitas.....	118
10. Surat Penugasan.....	121
11. Surat Izin Penelitian.....	122
12. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	123
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	124
14. Dokumentasi	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sistem yang penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari proses belajar dan mengajar. Proses mengajar dan belajar merupakan proses yang sistematis, artinya proses yang dilakukan oleh guru dan siswa ditempat belajar dengan melibatkan komponen-komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa proses mengajar yang dilakukan guru menghadirkan proses belajar kepada siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Peraturan Pemerintahan No. 19 Ayat 1 Tahun 2005, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kemampuan siswa dalam belajar adalah kecakapan peserta didik, yang dimiliki dari hasil apa yang telah dipelajari yang dapat ditunjukkan atau dilihat dari hasil belajarnya. Selain itu proses pembelajaran juga menentukan kecakapan dari peserta didik, yang mana proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan praktis yang berlangsung dalam suatu waktu tertentu dan terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Edgar Dale (1946: 27) juga mengemukakan bahwa belajar yang paling baik adalah belajar dari pengalaman langsung. Belajar secara langsung tidak sekedar mengamati secara langsung melainkan harus menghayati, terlibat langsung dalam pembuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Belajar harus dilakukan siswa secara aktif, baik individu ataupun kelompok dengan cara memecahkan masalah (*problem solving*). Guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator. Keterlibatan siswa dalam belajar tidak hanya keterlibatan fisik semata, tetapi juga keterlibatan emosional, keterlibatan dengan kegiatan kognitif dalam pencapaian perolehan pengetahuan, dalam penghayatan dan internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap dan nilai, dan juga pada saat mengadakan latihan-latihan dalam pembentukan keterampilan.

Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang pesat, hal tersebut dapat terlihat dari semakin mudahnya seseorang dalam berkomunikasi dan bertukar informasi, bahkan kini tidak lagi terbatas oleh jarak dan waktu. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kini semakin banyak dikembangkan dan dimanfaatkan diberbagai bidang dan aspek kehidupan guna menciptakan kemudahan dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan manusia. Salah satu bidang yang cukup banyak mendapatkan manfaat atas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut ialah bidang pendidikan.

Seperti mata pelajaran lainnya, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran TIK adalah guru.

Guru diyakini sebagai salah satu faktor dominan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil pada proses pembelajaran. Masalah yang berkaitan dengan guru pada proses pembelajaran biasanya berada pada persoalan kurang memadainya kualifikasi dan kemampuan guru, penggunaan metode, pemilihan dan pelibatan media pembelajaran serta teknik yang bervariasi penyelenggaraan pembelajaran.

Tujuan utama teknologi pembelajaran adalah mengidentifikasi dan memecahkan masalah belajar. Pemecahan masalah belajar tersebut amat penting karena terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan adanya proses pembelajaran yang berkualitas akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu sumbangan nyata yang dapat ditunjukkan bidang Teknologi Pembelajaran adalah penyediaan sumber-sumber belajar melalui kegiatan pengembangan (*development*).

Pembelajaran merupakan proses yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran menjadi salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan oleh lemahnya proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menumpuk berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai mahasiswa teknologi pendidikan dan pengembang media

pembelajaran, untuk membuat suasana pembelajaran menjadi menarik, maka sebagai ahli media, penulis menerapkan penggunaan media audio visual dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya. Seperti juga yang disampaikan oleh Miarso (2004), bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Banyak faktor yang mempengaruhi lemahnya proses pembelajaran. Salah satunya adalah hasil wawancara terhadap siswa di SMPN 1 Enam Lingsung, siswa-siswa juga mengungkapkan, bahwa sebagian guru TIK ada yang menjelaskan materi tanpa menggunakan media, sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan sulit untuk mengerti pembelajaran yang diberikan, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang dalam memasuki abad ke-21 sekarang ini. Menurut Saud (2011:8) bahwa inovasi di bidang pendidikan adalah usaha mengadakan perubahan dengan tujuan untuk memperoleh hal yang baik dalam bidang pendidikan. Seperti yang terlihat sebelumnya, bahwa pada pembelajaran TIK belum tercipta pembelajaran yang diinginkan, tidak dapat dipertahankan dan harus dilakukan perubahan agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Perlu pemecahan dalam permasalahan pembelajaran

tersebut. Banyak solusi yang dapat dipilih untuk pemecahan permasalahan ini.

Namun dalam pengembangan ini memanfaatkan media audio visual pada mata pelajaran TIK kelas IX. Dengan menggunakan video akan menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut rasanya perlu dirancang dan dibuat media pembelajaran seperti video yang dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dalam mempelajari pelajaran khusus mata pelajaran TI&K di SMPN. Maka penelitian ini diberi judul "*Pengembangan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas Xi Di Smp*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru menjelaskan materi tanpa menggunakan media.
2. Siswa belajar menjadi membosankan dan sulit untuk mengerti pembelajaran yang diberikan.
3. Hasil belajar mengajar TIK tidak efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah “Pengembangan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Semester 1 pada Topik Pelajaran Internet dan Intranet di SMP”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pengembangan ini adalah :

1. Bagaimana proses pengembangan media audio visual pada mata pelajaran TIK kelas IX.
2. Bagaimana validitas pengembangan media audio visual pada mata pelajaran TIK kelas IX.

E. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media audio visual pada mata pelajaran TIK kelas IX yang valid.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media audio visual pada mata pelajaran TIK kelas XI yang praktis.

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebuah media audio visual pembelajaran pada mata pelajaran TIK untuk

kelas IX SMP yang berkualitas dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan adalah media video pembelajaran mata pelajaran TIK yang di dalamnya terdapat kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pembukaan oleh narator dan penjelasan materi melalui tampilan video dan ilustrasi. Pada bagian penutup terdapat kata-kata penutup oleh narator.

Media Audio Visual pembelajaran ini juga didukung dengan berbagai efek transisi, efek teks dan *background sound* sehingga media yang ditampilkan lebih menarik. Dengan menggunakan media audio visual pembelajaran ini diharapkan akan mampu membantu guru dan siswa dalam mengatasi masalah belajar.

G. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media audio visual pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN ini dilakukan sebagai upaya dalam memecahkan masalah TIK dengan suatu media pembelajaran. Pengembangan ini dalam rangka untuk menunjang pembelajaran mandiri dengan memperhatikan perbedaan individu. Pengembangan media audio visual pembelajaran ini dapat membantu dan mempermudah proses belajar, memperjelas materi pelajaran dengan beragam visualisasi dan tutorial, dan dapat digunakan baik disekolah maupun dirumah yang mempunyai komputer, siswa dapat memperkaya ilmu dengan melihat materi-materi dalam multimedia video. Selain itu siswa dapat mengerjakan soal yang telah disediakan serta dapat mengukur ketuntasan belajar siswa.

Media audio visual menggabungkan *software Macromedia director mx*, *adobe dreamweaver* serta desain cover menggunakan photoshop. Software-software tersebut dapat menghasilkan media yang menggabungkan unsur video, animasi, gambar didalamnya.

Media audio visual ini dapat digunakan sebagai pembelajaran mandiri dirumah maupun sekolah, hal ini akan memudahkan siswa untuk mengikuti materi pelajaran. Tersedianya multimedia interaktif ini sebagai media pembelajaran, akan dapat menjawab masalah keterbatasan waktu yang selama ini terjadi pada siswa. Kurangnya waktu pembelajaran dikelas akan dapat diatasi dengan penggunaan media ini. Selama siswa mempunyai komputer atau berhadapan dengan komputer, maka selama itu pula siswa dapat menggunakan media ini. Sehingga memungkinkan siswa untuk dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

H. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

Dalam pengembangan multimedia pembelajaran audio visual ini terdapat asumsi dan keterbatasan pengembangan antara lain:

1. Asumsi pengembangan

Dalam penelitian multimedia pembelajaran ini dikembangkan dengan adanya beberapa asumsi yaitu:

- a. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang atau peserta didik untuk mendapatkan suatu pengertian tentang apa yang dipelajari.

- b. Belajar akan lebih mudah jika digunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena fungsi media adalah memperjelas pesan pembelajaran.
- c. Multimedia memiliki kemampuan menggabungkan unsur teks, animasi, video, sehingga dapat mengaktifkan sel saraf motorik anak didik.
- d. Belajar aktif, memotivasi dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak didik.

2. Keterbatasan pengembangan

Dalam pengembangan softwar multimedia pembelajaran ini terdapat keterbatasan, antara lain:

- a. Kemampuan peneliti dalam mengembangkan pemograman masih terbatas, maka tidak semua tampilan dapat dilengkapi visual (gambar dan video)
- b. Pengembangan hanya dilakukan oleh satu orang saja, idealnya pengembangan multimedia melibatkan beberapa ahli.
- c. Pengembangan hanya dibatasi pada mahasiswa.

I. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu dan pelaksanaan pembelajaran dengan pengembangan media audio visual pada mata pelajaran TIK kelas IX.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam konsep pembelajaran TIK dengan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dan dapat menjadi referensi positif dengan pengembangan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Pengembangan media audio visual, diharapkan mampu memberikan pengalaman kepada siswa, untuk dapat belajar aktif meningkatkan motivasi belajar mengoptimalkan pembelajaran di dalam dan di luar kelas, berdampak pada prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi.

4. Bagi dunia pendidikan

Sebagai alternatif media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara aktif, kreatif, kritis, inovatif dan menyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengembangan media audio visual dalam pembelajaran TIK di SMPN 1 Enam Lingkung, maka dapat diambil kesimpulan hasil belajar TIK siswa yang sudah menggunakan media audio visual lebih baik dan lebih semangat belajar. Maka penggunaan media audio visual efektif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMPN 1 Enam Lingkung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penelitian menyarankan beberapa hal berikut:

1. Pengembangan media audio visual pembelajaran mata pelajaran TIK ini sebaiknya oleh tim pengembang yang memiliki keahlian pada mata pelajaran TIK dan ahli dalam mendisain media yang berkualitas.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efektifitas media audio visual pembelajaran dalam proses pembelajaran.
3. Guru dapat menjadikan media audio visual pembelajaran sebagai salah satu alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran TIK.

4. Media audio visual pembelajaran sebaiknya juga digunakan pada mata pelajaran lain sehingga berbagai permasalahan dalam belajar dapat